

## ***Economic Value Added (EVA)* sebagai Alternatif untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023**

**Muhammad Ade Masyhuri\*, Hana Tamara Putri**

Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

\*Correspondence: muhammad.ade.masyhuri@unbari.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan konsep *economic value added* (EVA). Jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menemukan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode pengamatan memiliki kinerja keuangan yang cukup kuat, hal ini ditunjukkan dengan nilai EVA > 0; artinya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi selama periode 2019-2023.

**Kata kunci:** *economic value added* (EVA), laporan keuangan, kinerja keuangan

**Abstract.** The aim of this research is to evaluate the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk uses the concept of *economic value added* (EVA). The type of descriptive research and quantitative approach used in this research and PT's annual financial reports. Indofood Sukses Makmur Tbk as a secondary data source. The results of this research found that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the observation period had quite strong financial performance, this is indicated by the EVA value > 0; meaning PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is able to generate added economic value during the 2019-2023 period.

**Keywords:** *economic value added* (EVA), financial statements, financial performance

### **PENDAHULUAN**

Secara fungsional, suatu perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti menciptakan keuntungan, meningkatkan jumlah investor, menjamin ketahanan perusahaan, dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan seharusnya mempunyai pilihan untuk memutuskan kegiatan dan strategi dalam keseluruhan pelaksanaannya, termasuk perspektif moneter, dengan mensurvei laporan moneter perusahaan menjamin pencapaian yang telah dicapai organisasi (Hidayah dkk, 2023). Evaluasi pelaksanaan keuangan, setiap perusahaan mempunyai penilaian yang berbeda-beda sehingga terdapat perbedaan antar perusahaan. Investigasi laporan keuangan adalah strategi yang selalu digunakan untuk mengukur pelaksanaan perusahaan. Sebuah organisasi benar-benar harus merencanakan laporan keuangan karena laporan tersebut akan memberikan klarifikasi tentang hasil bisnis dan posisi keuangan perusahaan (Pebriyani dkk, 2023).

Kemajuan perusahaan dalam mencari dan mempertahankan manfaat bergantung pada administrasi keuangan yang baik. Untuk

mencapai tujuan ini, kinerja keuangan bisnis harus kuat dan efisien (Seleky dkk, 2023). Strategi yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Pendekatan ini mencakup pemeriksaan laporan keuangan dari atas ke bawah, yang memiliki perluasan yang luas dengan memiliki pilihan untuk menilai sejauh mana sumber daya perusahaan digunakan secara produktif dan mengukur tingkat manfaat yang diciptakan (Adisetiawan & Asmas, 2012); (Elvia & Indah, 2023)

Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah estimasi proporsi untuk mempertimbangkan keadaan moneter bisnis di masa lalu, saat ini, dan masa depan yang mungkin terjadi (Alya & Rahayuningsih, 2024). Keterbatasan analisis rasio keuangan membuat harapan berbagai pemangku kepentingan tidak dapat terwujud. Kendala yang sangat penting adalah analisis laporan keuangan tidak mempertimbangkan biaya modal, sehingga digunakan pendekatan lain, yaitu dengan menggunakan *economic value added* (EVA) (Taufiq dkk, 2022); (Bukit & Adisetiawan,

2023).

Konsep EVA dipercaya dapat menjadi kerangka estimasi yang layak untuk menilai eksekusi moneter. EVA dapat dianggap berhubungan langsung dengan nilai pasar suatu perusahaan. Ide EVA adalah metode elektif untuk memperkirakan presentasi keuangan suatu organisasi yang penekanannya adalah pada nilai organisasi sebenarnya. Perhitungan EVA berguna untuk menilai kinerja keuangan demi kepentingan pemegang saham atau investor (Rizqi, 2023). Penelitian Rizky & Ariani (2024) mengungkapkan bahwa EVA mencerminkan manfaat yang tersisa setelah pengeluaran seluruh modal, termasuk nilai modal, telah dikurangi. Sejauh mana suatu perusahaan mempunyai nilai tambah bagi pemegang saham dapat diukur secara akurat dengan menggunakan EVA.

Menurut Fauziah dkk (2023) jika dewan direksi berpusat pada EVA, mereka akan mengejar pilihan keuangan yang dapat diprediksi untuk meningkatkan kesuksesan atau kekayaan investor. Hal yang sama pendapat Selekty dkk (2023) yang mengatakan bahwa EVA adalah ukuran manfaat finansial sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sangat berbeda dengan laba bersih pembukuan di mana manfaat pembukuan tidak dikurangi dengan mengorbankan nilai saat menghitung nilai EVA. Biaya ini akan menjadi penyebab atau alat untuk memperkirakan kinerja perusahaan serta memperkirakan nilai tambahan yang dihasilkan perusahaan untuk pendukung keuangan (investor). Penelitian Permatasari & Gunarto (2023) menyatakan bahwa EVA memberikan proporsi yang layak mengenai sejauh mana perusahaan menawarkan manfaat tambahan kepada investor jika para direktur fokus pada EVA. Hal ini akan membantu menjamin bahwa mereka dapat menjalankan tugas-tugas yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor dengan andal (Fitriyani dkk, 2023); (Ghadah dkk 2024).

Selaras dengan hal ini, Effendi dkk (2023) berpendapat bahwa estimasi EVA sangat penting karena digunakan untuk mengukur nilai tambah finansial mulai dari metodologi perusahaan dan aktivitas dewan. Investor biasanya menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang diperoleh dari operasi yang berguna untuk menambah nilai investasi pemegang saham dengan menggunakan EVA. Menurut Lolu dkk (2023) strategi EVA juga mempunyai kekurangan, yaitu tidak disampaikan dalam struktur proporsi,

sehingga hasil komputasi dari teknik ini sulit untuk digunakan sebagai alat korelasi. Oleh karena itu, jika pendapatan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu hanya cukup untuk menutupi biaya operasional, biaya bunga, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau EVA 0 (EVA = negatif), maka bisnis tersebut sebenarnya gagal memberikan nilai tambah pada waktu tersebut (Ahmad dkk, 2022).

Hal ini sesuai dengan pendapat Sindi dkk (2023) jika  $EVA > 0$  menunjukkan bahwa proses yang bernilai tambah telah terjadi dalam organisasi dan berhasil dalam memberikan insentif bagi pemasok aset. Tingkat pengembalian berikutnya lebih penting daripada tingkat pengeluaran modal atau tingkat biaya yang diharapkan oleh investor untuk proyek yang mereka lakukan. Jika  $EVA = 0$  menunjukkan posisi impas perusahaan karena seluruh keuntungan digunakan untuk membayar komitmen mensubsidi pemasok, baik pemberi pinjaman maupun investor, dan jika  $EVA < 0$  menunjukkan bahwa proses penambahan nilai tidak terjadi karena manfaat yang dapat diperoleh tidak sesuai dengan asumsi para pendukung keuangan. Tingkat pengembalian yang diantisipasi oleh penyedia dana (investor) akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan (Oktaviani & Sugeng, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2023 dengan menggunakan konsep *economic value added* (EVA).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi deskriptif. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai subjek atau sampel penelitian. Informasi opsional diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan, yaitu Tahun 2019 hingga Tahun 2023 di BEI (Bursa Efek Indonesia). Prosedur analisis data menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*). Rumus tersebut digunakan untuk menghitung nilai tambah ekonomi. *Economic value added* sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal (Wulandari & Widjatmiko, 2023), dengan kata lain *economic value added* (EVA) adalah metoda lain untuk mengukur kinerja atau prestasi manajer pusat investasi, yang merupakan selisih antara *net operating profit after taxes* (NOPAT) dengan

rata-rata tertimbang biaya modal (*weighted average cost capital* atau WACC) dari modal yang digunakan (*total capital employed* atau TCE) (Hanafi et al., 2023).

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

## HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan NOPAT PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2023**

| Tahun | EBIT       | TAX       | NOPAT      |
|-------|------------|-----------|------------|
|       | (1)        | (2)       | (1-2)      |
| 2019  | 8.749.397  | 2.846.668 | 5.902.729  |
| 2020  | 12.426.338 | 3.674.268 | 8.752.066  |
| 2021  | 14.456.085 | 3.252.500 | 11.203.585 |
| 2022  | 12.318.765 | 3.126.196 | 9.192.585  |
| 2023  | 10.807.229 | 4.121.651 | 6.685.578  |

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan NOPAT yang diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun terakhir, terjadi peningkatan dan penurunan yaitu sebesar Rp5.902.729. Tahun 2019 meningkat menjadi Rp8.752.066; pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp11.203.585; pada tahun 2021 menurun menjadi Rp9.192.585; pada tahun 2022 dan kemudian turun menjadi Rp6.685.578 pada tahun 2023. Beban pajak korporasi dan profitabilitas usaha merupakan faktor utama yang mempengaruhi besarnya NOPAT. Jika laba operasional lebih tinggi dari beban pajak maka nilai NOPAT akan signifikan sehingga berdampak pada nilai EVA. Sebaliknya, laba operasional yang rendah dan beban pajak yang

rendah akan mengakibatkan nilai NOPAT yang rendah sehingga dapat menimbulkan EVA negatif bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai NOPAT merupakan ukuran arus kas. Akibat beban pajak dan laba usaha yang meningkat pada tahun 2019, 2020, dan 2021 maka nilai NOPAT mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2022 dan 2023 beban pajak mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai NOPAT menurun. Sebaliknya, tahun 2021 memiliki nilai NOPAT tertinggi sebesar Rp11.203.585 pada tahun tersebut. Selain itu, nilai NOPAT akan mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 sebab terjadi penurunan laba usaha serta pengurangan beban pajak.

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan *Invested Capita* (IC) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2023**

| Tahun | Total Hutang dan Ekuitas | Hutang jangka pendek | Invested Capital |
|-------|--------------------------|----------------------|------------------|
|       | (1)                      | (2)                  | (1-2)            |
| 2019  | 96.198.559               | 24.686.862           | 71.511.697       |
| 2020  | 163.136.516              | 27.975.875           | 135.160.640      |
| 2021  | 179.356.193              | 40.403.404           | 138.952.789      |
| 2022  | 180.433.300              | 30.725.942           | 149.707.358      |
| 2023  | 186.587.957              | 32.914.504           | 153.673.453      |

Sumber: data olahan

Tabel 2 dapat diketahui bahwa *invested capital* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan. Tahun 2019 sebesar Rp71.511.697, tahun 2020 sebesar Rp135.160.640, dan tahun 2021 sebesar Rp138.952.789, selanjutnya tahun 2022 sebesar Rp149.707.358, serta tahun 2023 sebesar Rp153.673.453. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan semakin menginvestasikan jumlah uang yang lebih besar setiap tahunnya. Terjadi peningkatan jumlah uang yang diinvestasikan sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah pinjaman dan ekuitas pemegang saham. Di sisi lain, laba ditahan korporasi yang merupakan hasil dari tidak dibagikannya dividen turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekuitas pemegang saham.

**Tabel 3**  
**Hasil perhitungan Tingkat Modal**

| Tahun | Total Hutang | Total Hutang Dan Ekuitas | Presentase | Tingkat Modal |
|-------|--------------|--------------------------|------------|---------------|
|       | (1)          | (2)                      | (3)        | (1):(2)x(3)   |
| 2019  | 41.996.071   | 96.198.559               | 100%       | 43,65%        |
| 2020  | 83.998.472   | 163.136.516              | 100%       | 51,48%        |
| 2021  | 92.724.082   | 179.356.193              | 100%       | 51,69%        |
| 2022  | 86.810.262   | 180.443.300              | 100%       | 48,11%        |
| 2023  | 86.123.066   | 186.587.957              | 100%       | 46,00%        |

Sumber: data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Biaya Modal**

| Tahun | Beban bunga | Total Hutang | Presentase | Biaya Hutang |
|-------|-------------|--------------|------------|--------------|
|       | (1)         | (2)          | (3)        | (1):(2)x(3)  |
| 2019  | 1.727.018   | 41.996.072   | 100%       | 4,11%        |
| 2020  | 1.875.815   | 83.998.472   | 100%       | 2,23%        |
| 2021  | 2.884.772   | 92.724.082   | 100%       | 3,11%        |
| 2022  | 7.998.890   | 86.810.262   | 100%       | 9,21%        |
| 2023  | 3.524.625   | 86.123.066   | 100%       | 4,00%        |

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas**

| Tahun | Total Ekuitas | Total Hutang dan Ekuitas | Presentasi | Tingkat Modal dan Ekuitas |
|-------|---------------|--------------------------|------------|---------------------------|
|       | (1)           | (2)                      | (3)        | (1):(2)x(3)               |
| 2019  | 54.202.488    | 96.198.559               | 100%       | 56,34%                    |
| 2020  | 79.138.044    | 163.136.516              | 100%       | 48,51%                    |
| 2021  | 86.632.111    | 179.356.193              | 100%       | 48,30%                    |
| 2022  | 93.623.038    | 180.433.300              | 100%       | 51,88%                    |
| 2023  | 100.464.891   | 186.587.957              | 100%       | 54,00%                    |

Sumber: data olahan

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Biaya Ekuitas**

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Ekuitas | Presentase | Biaya Ekuitas |
|-------|---------------------------|---------------|------------|---------------|
|       | (1)                       | (2)           | (3)        | (1):(2)x(3)   |
| 2019  | 5.902.729                 | 54.202.488    | 100%       | 10,83%        |
| 2020  | 8.752.066                 | 79.138.004    | 100%       | 11,05%        |
| 2021  | 11.203.585                | 86.632.111    | 100%       | 12,93%        |
| 2022  | 9.192.569                 | 93.623.038    | 100%       | 9,81%         |
| 2023  | 11.493.733                | 100.464.891   | 100%       | 11,00%        |

Sumber: data olahan

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Tingkat Pajak**

| Tahun | Beban Pajak | Laba bersih sebelum Pajak | Presentase | Tingkat Pajak |
|-------|-------------|---------------------------|------------|---------------|
|       | (1)         | (2)                       | (3)        | (1):(2)x(3)   |
| 2019  | 2.846.668   | 8.749.397                 | 100%       | 32,53%        |
| 2020  | 3.674.268   | 12.426.334                | 100%       | 29,56%        |
| 2021  | 3.252.500   | 14.456.085                | 100%       | 22,49%        |
| 2022  | 3.126.196   | 12.318.765                | 100%       | 25,37%        |
| 2023  | 4.121.651   | 15.615.384                | 100%       | 26,00%        |

Sumber: data olahan

Berdasarkan tahapan perhitungan sebagai berikut:  
sebelumnya, maka dapat dihitung nilai WACC

1. Tahun 2019

$$WACC = \{(0,4365 \times 0,0411)(1-0,3253) + (0,5634 \times 0,1083)\} = 0,07$$

2. Tahun 2020  
WACC=  $\{(0,5148 \times 0,0223)(1-0,2956)+(0,4851 \times 0,1105)\} = 0,06$
3. Tahun 2021  
WACC=  $\{(0,5163 \times 0,0311)(1-0,2249)+(0,4830 \times 0,1293)\} = 0,06$
4. Tahun 2022  
WACC=  $\{(0,4811 \times 0,0921)(1-0,2537)+(0,5188 \times 0,0981)\} = 0,08$
5. Tahun 2023  
WACC=  $\{(0,46 \times 0,04)(1-0,26)+(0,54 \times 0,011)\} = 0,02$

Melalui penghitungan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) yang didapat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan hasil perhitungan tersebut dihasilkan dengan menggunakan metode yang telah disajikan sebelumnya. Nilai tahun 2019 sebesar 0,07, nilai tahun 2020 dan 2021 sama yaitu sebesar 0,06, nilai tahun 2022 sebesar 0,08 serta nilai tahun

2023 sebesar 0,02. Perhitungan yang dikenal sebagai Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) digunakan untuk menentukan besarnya Biaya Modal. Nilai biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang diperoleh investor setiap tahunnya digunakan untuk menentukan besarnya pembelian investasi (*capital charge*) yang dilakukannya.

**Tabel 8**  
**Hasil perhitungan *Capital Charge* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2023**

| Tahun | WACC | IC          | CC            |
|-------|------|-------------|---------------|
|       | (1)  | (2)         | (1) x (2)     |
| 2019  | 0,07 | 71.511.697  | 5.005.818,79  |
| 2020  | 0,06 | 135.160.640 | 8.109.638,40  |
| 2021  | 0,06 | 138.952.789 | 8.337.167,34  |
| 2022  | 0,08 | 149.707.358 | 11.976.588,64 |
| 2023  | 0,02 | 153.673.453 | 3.073.469,06  |

Sumber: data olahan

Berdasarkan data pada tersebut, nilai *Capital Charge* diperkirakan akan meningkat antara tahun 2019 hingga 2023. Kenaikan capital charge yang terjadi pada tahun 2019–2020 merupakan konsekuensi dari nilai capital yang diinvestasikan (IC) dan biaya modal rata-rata tertimbang keduanya meningkat. Sementara itu, jumlah modal yang diinvestasikan meningkat pada tahun anggaran 2020-2021 meskipun tidak signifikan. Biaya modal rata-rata tertimbang tidak berubah sepanjang periode 2020–2021, meskipun nilai modal yang diinvestasikan (IC) meningkat selama periode tersebut. Selain itu,

sepanjang periode 2021–2022 akan terjadi peningkatan baik pada nilai modal yang diinvestasikan maupun biaya modal rata-rata tertimbang. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan pada nilai modal yang diinvestasikan tetapi terjadi kenaikan pada biaya modal rata-rata tertimbang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah uang yang dibelanjakan pemegang saham pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula *return on investment* yang diharapkan tersedia. Ada korelasi antara jumlah uang yang diinvestasikan di suatu perusahaan dan tingkat penerimaan investor.

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan *Economic Value Added* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2023**

| Tahun     | NOPAT        | CC            | Metode EVA    | Kategori EVA |
|-----------|--------------|---------------|---------------|--------------|
|           | (1)          | (2)           | (1)-(2)       |              |
| 2019      | 5.902.729    | 5.005.818,79  | 896.910,21    | EVA > 0      |
| 2020      | 8.752.066    | 8.109.638,40  | 642.431,60    | EVA > 0      |
| 2021      | 11.203.585   | 8.337.167,34  | 2.866.417,66  | EVA > 0      |
| 2022      | 9.192.585    | 11.976.588,64 | -2.748.003,64 | EVA < 0      |
| 2023      | 11.493.733   | 3.073.469,06  | 8.420.263,94  | EVA > 0      |
| Rata-rata | 9.308.939,60 | 7.300.536,45  | 2.015.603,95  | EVA > 0      |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 9 hasil metode EVA yang ditunjukkan pada tabel di atas, terdapat

variansiperkiraan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019–2023. Estimasi

ini akan didasarkan pada pendekatan EVA. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 896.910,21, namun pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp642.431,60 dan Rp2.866.417,66. Tahun berikutnya, 2022, mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai – Rp2.748.003,64. Kemudian pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar Rp8.420.263,94. Nilai EVA yang positif ( $EVA > 0$ ) khususnya pada tahun 2018–2021 dan 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mempunyai potensi memberikan kontribusi nilai ekonomi jika perusahaan mampu memenuhi harapan investor mengenai pembayaran, mengelola sumber dayanya secara efektif, dan mendorong kemakmuran yang lebih bagi pemegang sahamnya. Sebaliknya jika angka EVA bernilai negatif ( $EVA < 0$ ) terutama pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. belum memenuhi harapan investor dan pemegang saham dalam hal profitabilitas dan potensi menghasilkan nilai tambah ekonomi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur selama periode 2019-2023 secara keseluruhan diasumsikan cukup kuat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat EVA yang positif ( $EVA > 0$ ); artinya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu menghasilkan nilai secara ekonomi, bisnis berjalan dengan baik, dan kekayaan pemegang saham meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., Asmas, Denny., 2012, Hubungan EVA dan MVA sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 12(1), 12-18
- Ahmad, M. S., Hasanuddin, Gani, R., & Yakup, A. 2022. Penerapan Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Journal of Institution and Sharia Finance*, 6(1).
- Alya, Q., & Rahayuningsih, S. 2024. Pengaruh Metode Economic Value Added (EVA) Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Bukit, Pantun., Adisetiawan, R., 2023, Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Tobin's Q dan Dampaknya terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2380-2386
- Effendi, M., Saladin, H., & Putra, A. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Betonjaya Manunggal TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Elvia, & Indah, N. 2023. Analisis Rasio Profitabilitas dan Metode Economic Value Added (Eva) untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Fauziah, N., Kurniawan, A., Nurman, Anwar, & Amin, A. 2023. Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) at PT. Astra International Tbk 2017-2021 Period. *Marginal*, 2(2).
- Fitriyani, N., Valianti, R., & Heryati. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Pada PT Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Ghadah, Mufidah, Masnun, Febrianti, Adisetiawan, R., 2024, Pengaruh Value Added of Capital Employed, Human Capital Structural Capital Value Added, Intellectual Coefficients, Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 854-861
- Hanafi, A., Nurman, Musa, Muh., Idris, A., & Aslam, A. 2023. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun (2018-2022). *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi: JIMBE*, 1(4).
- Hidayah, H., Pronosokodewo, B., &

- Suryaningsum, S. 2023. Analysis of Financial Performance of PT Astra Agro Lestari Tbk in The Period Before and During The Covid-19 Pandemic Using The Economic Value Added Approach. *Count: Journal of Accounting, Business and Management*, 1(1).
- Lolu, M., Manafe, H., & Perseveranda, M. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Economic Value Added) (Studi pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019- 2021). *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6).
- Oktaviani, N., & Sugeng, I. S. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Eva (Economic Value Added) Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2986–6340.
- Pebriyani, A., Sundarta, M., & Syukur, R. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2017-2021. *ECo-Fin*, 5(3).
- Permatasari, Y., & Gunarto, M. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA Terhadap Return Saham yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 4(3).
- Rizky, R., & Ariani, K. 2024. The effect of interest rates, Rupiah exchange rate (KURS), Economic Value Added (EVA), and Company Size on stock returns in manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2).
- Rizqi, K. 2023. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA di Perusahaan Alfamart pada Masa Sebelum, Saat, Setelah Pandemi Covid-19. *J-ADBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2).
- Seleky, R., & Stenly J. Ferdinandus. 2023. Financial Performance Analysis Using the Economic Value Added (EVA) Method at PT. Indosat Tbk. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 1(3), 255–268.
- Sindi, Anggeraeni, D., Situmeang, A., & Sunardi, N. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada perusahaan Properti di Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2).
- Taufiq, M., Nurman, & Budiyanti, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun (2016-2020). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5).
- Wulandari, E., & Widjatmiko, A. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 2(2).